

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan adalah ringkasan transaksi keuangan yang terjadi selama periode keuangan tertentu. Laporan keuangan diperlukan dalam proses audit yang dilakukan oleh pemerintah, perusahaan, dan lembaga lain untuk menilai kelayakan pembiayaan, investasi, dan pajak. (Damayanti dan Priyadi, 2020). Laporan keuangan memberikan informasi kepada pemegang saham, sehingga informasi yang ditemukan dalam laporan keuangan dapat dipercaya dan relevan bagi pemegang saham dan pihak-pihak berkepentingan lainnya (Putri, 2016). Semakin berkembangnya dunia usaha dan persaingan di pasar saham menuntut setiap perusahaan untuk melaporkan laporan keuangan yang telah di audit tepat waktu ke otoritas jasa keuangan (OJK). Catatan informasi keuangan suatu perusahaan selama periode akuntansi dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan dan dapat dimanfaatkan dengan maksimal, efektif, dan efisien.

Banyak upaya yang dilakukan untuk menjaga kepercayaan publik terhadap perusahaan, salah satunya dengan melakukan audit laporan keuangan. Auditor harus melakukan audit laporan keuangan dengan cermat dan hati-hati dengan didukung oleh bukti audit yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Auditor harus menghasilkan audit yang berkualitas untuk mengurangi ketidakselarasan antara manajemen dan pemilik. Banyak kasus perusahaan yang "jatuh" karena

kesalahan auditor, yang mengancam kredibilitas laporan keuangan mereka. Ancaman ini kemudian mempengaruhi pandangan masyarakat, terutama pemakai laporan keuangan, tentang kualitas audit (Anam *et al.*, 2021).

Dikutip dari (CNBC Indonesia, 2024). Beberapa kasus yang terjadi atas audit laporan keuangan yang ada di Indonesia salah satunya ialah kasus pada sebuah audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap laporan keuangan PT Indofarma (Tbk) dan PT Kimia Farma (Tbk). Pada kasus PT Indofarma (Tbk), menemukan adanya tindakan kecurangan (*fraud*). Akibat tindakan *fraud* ini, negara mengalami kerugian sebesar Rp 371 juta. Salah satu indikasi *fraud* adalah adanya tunggakan gaji karyawan yang tidak tercatat dengan benar. Kasus ini telah menarik perhatian berbagai pihak, termasuk Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) yang menemukan indikasi pidana dalam laporan keuangan.

Dikutip dari (Kumparan, 2024) pada PT Kimia Farma (Tbk) terjadi fraud dalam laporan keuangan. David utama, direktur utama kimia farma, mengatakan bahwa audit internal yang dilakukan ditemukan adanya pelanggaran integritas penyediaan data laporan keuangan di entitas anak PT Kimia Farma Apotek (KFA) selama periode 2021–2022. Menurut laporan keuangan dan tahunan, PT Kimia Farma (Tbk), membukukan penjualan sebesar 9,96 triliun, naik 7,93 persen dari 9,23 triliun pada tahun 2022. Namun, meskipun ada peningkatan penjualan, PT Kimia Farma (Tbk). Mencatatkan laba rugi untuk tahun berjalan sebesar 1,81 triliun pada tahun 2023. Sebelumnya, OJK sedang menyelidiki laporan keuangan PT Kimia Farma (Tbk) tahun buku 2019-2023. OJK juga telah menjalin kerja sama

dengan Kementerian BUMN terkait isu keduanya. Kedua perusahaan akan mendapatkan sanksi jika ditemukan adanya pelanggaran.

Kualitas audit merupakan hal yang sangat penting dan utama untuk menjamin kebenaran dan keaslian laporan keuangan karena berdampak pada laporan audit yang akan dilaporkan auditor, hambatan yang dimiliki seorang auditor dalam upaya memaksimalkan kualitas audit yaitu dengan mengoptimalkan sikap dan perilaku pengawasan secara adil, efektif, dan efisien sewaktu melakukan proses audit. Kualitas audit didefinisikan sebagai kemungkinan auditor menemukan dan melaporkan kesalahan dalam sistem akuntansi klien. Kualitas audit dapat diukur melalui kompetensi, kepatuhan audit, dan independensi yang dimiliki oleh auditor terhadap pengetahuan dan kemampuan yang cukup untuk melaksanakan atau menyelesaikan tugas. Kompetensi yang dimiliki auditor yang dimaksud merupakan kemampuan dalam menemukan kekeliruan dalam laporan keuangan, sedangkan independensi yang dimiliki oleh auditor yang dimaksud ialah keberanian untuk menyampaikan kekeliruan yang ditemukan pada laporan keuangan (Marlindah, 2020).

Audit report lag merupakan nama lain dari keterlambatan audit. Keterlambatan audit adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor yang diukur dari perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan. (Imam, 2004). Sedangkan menurut (Siahaan dan Simanjutak, 2020), keterlambatan audit adalah lamanya saat diperlukan audit yang diukur dari tanggal penutupan buku yakni tanggal diterbitkannya audit. Keterlambatan audit adalah rentang saat yang diukur

berdasarkan lamanya hari dalam menyelesaikan proses audit oleh auditor independen dari tanggal tutup buku pada tanggal 31 desember sampai dengan tanggal yang tercantum dalam akan auditor independen. Dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan yang memiliki tutup buku per 31 Desember sampai dengan diterbitkannya akan audit.

Riyanto (1993), ukuran perusahaan merupakan sebagai besar atau kecil dari perusahaan berdasarkan nilai ekuitas dan nilai aktiva atau penjualan. Sedangkan bagi (Dura, 2017). Ukuran perusahaan dapat didasari total aset yang perusahaan miliki. Dalam perusahaan dengan ukuran besar juga dapat didasari melalui hubungannya dengan audit report lag, sebab menentukan lamanya proses audit atas laporan keuangannya, yang tentunya dapat lebih cepat dan efisien daripada perusahaan dengan ukuran yang lebih kecil. Faktor yang dinilai dapat berdampak terkait ukuran perusahaan adalah pemberian insentif yang akan memicu kemungkinan berkurangnya audit *delay*, sebab terdapat pengawasan dari pemerintah, pengawas permodalan, dan juga investor. Semakin besar perusahaan maka sampel pengujian yang diambil oleh auditor semakin luas, yang membuat auditor dalam melakukan tugasnya memeriksa laporan keuangan membutuhkan waktu yang lebih panjang (A. Gazali, 2021). Ditambah lagi pengendalian internal yang harus dimiliki perusahaan berskala besar harus jauh lebih kompleks dibandingkan dengan perusahaan yang berskala kecil. Sehingga mengakibatkan perusahaan yang berskala besar lebih cenderung mempublikasikan laporan keuangannya tepat waktu (Ginting, 2022).

Penelitian yang dilakukan (Siahaan dan Simanjutak, 2020), menemukan bahwa *audit report lag* berpengaruh positif dengan kualitas audit yang dibuat. Secara keseluruhan, temuan penelitian ini mendukung pemahaman bahwa *audit report lag* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, berarti semakin lamanya masa perikatan dengan klien, maka berpeluang besar untuk menciptakan kedekatan pribadi antara auditor dengan klien sehingga terbuka kemungkinan bagi KAP untuk mengulur waktu penyelesaian audit. Hasil penelitian ini sejalan dengan, (Andreas, 2018). Penelitian tersebut menilai ukuran perusahaan sebagai faktor yang memberi pengaruh yang positif kepada kualitas audit. Sehingga apabila ukuran perusahaan bertambah besar, maka akan dihasilkan pula kualitas audit yang bertambah tinggi. Hasil yang berbeda didapatkan dalam penelitian yang dilaksanakan oleh (Ade Nahdiatul Hasanah, 2018), hubungan bahwa pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas audit tidak berpengaruh signifikan dengan kata lain ukuran perusahaan tidak memiliki celah untuk mempengaruhi kualitas audit. Penelitian ini menunjukkan bahwa masing-masing dari variabel yang diteliti saling mempengaruhi secara signifikan, maka dari itu peneliti ingin mengkaji ulang serta menganalisis lebih lanjut terkait variabel tersebut, apakah berpengaruh negatif atau tidak berpengaruh, untuk menciptakan lingkungan kinerja yang sinergis, kuat dan membantu meningkatkan kinerja kualitas audit secara keseluruhan.

Arikunto (2010), objek penelitian merupakan tempat diambilnya data variabel peneliti. Subjek atau unit analisis atau lokus dalam penelitian ini adalah sektor perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di bursa efek Indonesia, dengan tahun analisis yang mencakup periode 5 tahun dimulai tahun 2019 hingga

2023. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini terdiri dari empat variabel, yaitu dua variabel bebas (*independent*

variable) satu variabel terikat (*dependent variable*), dan satu variabel sebagai pemoderasi (*moderation variables*). Variabel bebas dari penelitian ini adalah audit *report lag* sebagai variabel X1, ukuran perusahaan sebagai variabel X2, dan profitabilitas sebagai variabel pemoderasi. Sedangkan variabel terikat pada penelitian ini kualitas audit sebagai variabel Y.

Berdasarkan penjelasan data diatas, maka penelitian ini perlu untuk dilanjutkan. Dengan demikian penulis tertarik dengan judul dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Audit Report Lag dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Laporan Keuangan Perusahaan Property Dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah yang akan dilakukan antara lain:

1. Apakah audit *report lag* berpengaruh terhadap kualitas audit?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas audit?
3. Apakah Profitabilitas dapat memoderasi pengaruh audit *report lag* terhadap kualitas audit?
4. Apakah profitabilitas dapat memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas audit?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan tersebut, maka dapat ditentukan tujuan yang akan diperoleh dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh audit *report lag* terhadap kualitas audit.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas audit.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh peran profitabilitas dalam memoderasi hubungan antara audit *report lag* terhadap kualitas audit.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh peran profitabilitas dalam memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan terhadap kualitas audit.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi auditor, khususnya bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi tentang kualitas audit, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam melakukan audit laporan keuangan. Hasilnya juga diharapkan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

1.4.2. Secara Praktis

1. Bagi Perusahaan

Dapat digunakan untuk meningkatkan keandalan pelaporan keuangan, namun juga meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap hasil audit, yang berkontribusi terhadap stabilitas dan pertumbuhan organisasi secara keseluruhan.

2. Bagi Pengguna Laporan Keuangan

Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat memastikan transparansi dan keakuratan informasi keuangan yang disajikan oleh perusahaan.

3. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini, diharapkan mampu meningkatkan kualitas audit melalui transparansi dan keakuratan pelaporan keuangan dapat membantu mengurangi risiko bagi investor, riset audit yang berkualitas bagi investor penting untuk membangun kepercayaan dan keyakinan terhadap keputusan investasi.

4. Bagi Universitas

Diharapkan dapat memberikan informasi kepada peneliti selanjutnya yang membahas topik yang berkaitan dengan penelitian ini, dan dapat digunakan untuk menambah daftar kepustakaan universitas sebagai referensi penelitian selanjutnya.

1.5. Sistematika Penulisan Tugas Akhir

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang pendahuluan pada penelitian yang menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka yaitu teori yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti, yaitu mengenai audit *report lag*, ukuran perusahaan, profitabilitas, telaah empiris, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai desain penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, definisi operasional variabel dan skala pengukurannya, serta metode analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai deskripsi hasil penelitian, hasil analisis, dan penelitian yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan yang telah didapatkan dari hasil penelitian, keterbatasan yang dihadapi, serta memberi saran yang dapat berguna untuk penelitian selanjutnya.